



Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III

Cahya Herka Rhamadani¹, Rina Sri Widiyati²

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Correspondence Email: c.rhamadani@yahoo.co.id.

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang penting untuk memantau kondisi ibu dan janin serta mendeteksi tanda bahaya dan komplikasi kehamilan secara dini. Kepatuhan melakukan kunjungan ANC, khususnya pada trimester III, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan dan sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kota Cilegon menunjukkan masih terdapat ibu hamil trimester III yang belum melakukan kunjungan ANC sesuai standar serta memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan. Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Kota Cilegon sebanyak 39 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data pengetahuan dan sikap diperoleh melalui kuesioner, sedangkan kepatuhan kunjungan ANC diperoleh dari Buku KIA. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test*. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 33 orang (84,61%), sikap baik sebanyak 34 orang (87,18%), dan patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 26 orang (66,7%). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p=0,011$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p=0,035$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. Peningkatan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC.

Kata Kunci: *Antenatal Care, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, Tanda Bahaya Kehamilan.*

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a vital health service for monitoring the condition of the mother and fetus, as well as for the early detection of danger signs and pregnancy complications. Adherence to ANC visits, particularly during the third trimester, is influenced by various factors, including the mother's knowledge and attitudes regarding pregnancy danger signs. Preliminary study results in the Cilegon City Community Health Center (Puskesmas) working area indicate that there are still third-trimester pregnant women who do not attend ANC visits according to standards and possess inadequate knowledge and attitudes regarding pregnancy danger signs. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes regarding pregnancy danger signs and adherence to ANC visits among third-trimester pregnant women in the Cilegon City Puskesmas working area. The study employed an observational analytic

quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all third-trimester pregnant women undergoing ANC examinations in the Cilegon City Puskesmas working area, totaling 39 respondents. A total sampling technique was used. Data on knowledge and attitudes were obtained via questionnaires, while data on ANC visit adherence were obtained from the Maternal and Child Health (KIA) Handbook. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, specifically Fisher's Exact Test. The majority of respondents demonstrated good knowledge (33 individuals; 84.61%) and good attitudes (34 individuals; 87.18%), and were adherent to ANC visits (26 individuals; 66.7%). Fisher's Exact Test results showed a significant relationship between knowledge regarding pregnancy danger signs and ANC visit adherence ($p=0.011$), as well as a significant relationship between attitudes regarding pregnancy danger signs and ANC visit adherence ($p=0.035$). It is concluded that there is a significant relationship between knowledge and attitudes regarding pregnancy danger signs and adherence to ANC visits among third-trimester pregnant women. Enhanced education regarding pregnancy danger signs is necessary to improve maternal awareness and adherence to ANC visits.

Keywords: Antenatal Care, Adherence, Knowledge, Attitude, Pregnancy Danger Signs.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dianjurkan yaitu 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. Melalui kunjungan ANC yang teratur, tenaga kesehatan dapat melakukan pemantauan kondisi ibu dan perkembangan janin secara berkala, sehingga berbagai risiko dan komplikasi kehamilan seperti preeklamsia, anemia, maupun gangguan pertumbuhan janin dapat dideteksi sejak dini. Selain itu, ANC juga memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk memperoleh edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, pola hidup sehat, persiapan persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Dengan adanya pemahaman yang baik, ibu hamil diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga (Bintabara, D. et al, 2021).

Data pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) secara nasional tahun 2024 sebesar 85,6%, hampir mencapai target RPJMN sebesar 90%. Dinas Kesehatan Kota Cilegon menyatakan data menunjukkan prevalensi ANC ibu hamil tahun 2024 sebesar 16,65%. Sedangkan ibu hamil ANC trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kota Cilegon pada tahun 2024 berjumlah 1,81% dan menurun pada tahun 2025 menjadi 1,64%, sehingga didapatkan penurunan sebesar 0,17%.

Secara umum, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap), faktor pendukung, dan faktor pendorong. Dalam konteks ini, pengetahuan dan sikap ibu hamil termasuk dalam faktor predisposisi yang sangat menentukan kepatuhan terhadap kunjungan ANC. Pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan, sedangkan sikap positif akan memperkuat motivasi untuk mematuhi jadwal kunjungan ANC, terutama pada trimester III yang memiliki risiko tinggi (Desta et al., 2022).

Hasil penelitian Ferinawati, dkk 2024, Penelitian dengan responden sebanyak 33 ibu hamil trimester III di Puskesmas Samalanga. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC, sehingga penelitian menyimpulkan

bahwa ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik lebih mematuhi jadwal ANC.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kota Cilegon pada Januari–Maret 2026, jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC mengalami peningkatan dari 24 menjadi 39 orang, yang menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan. Namun, dari 39 ibu hamil tersebut, hanya 12 yang melakukan kunjungan sesuai program, sementara masih terdapat ibu dengan pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan 13 orang serta ibu yang jarang melakukan kunjungan 9 orang sehingga memerlukan kunjungan rumah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peningkatan jumlah kunjungan dengan kepatuhan dan pemahaman ibu hamil, di mana kurangnya pengetahuan dan sikap yang kurang tepat berpotensi menyebabkan keterlambatan deteksi komplikasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji “Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III.”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dengan Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional. Penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Cilegon, pada bulan Juli 2026. Dengan dilakukan kunjungan kepada ibu hamil trimester III dan dilakukan penilaian dengan lembar observasi yang diberikan oleh peneliti serta melihat buku KIA yang dimiliki ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan, yaitu sebanyak 33 responden (84,16%), sedangkan 6 responden (15,39%) memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu mengenali tanda bahaya seperti perdarahan, nyeri kepala hebat, pandangan kabur, pembengkakan, ketuban pecah dini, demam tinggi, dan berkurangnya gerakan janin. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh akses informasi melalui ANC, Buku KIA, media sosial, serta edukasi dari tenaga kesehatan.

Dari aspek sikap, mayoritas ibu hamil juga menunjukkan sikap yang baik, yaitu 34 responden (87,18%), sementara sebagian lainnya masih memiliki sikap kurang. Sikap positif dapat mendorong ibu untuk lebih peduli terhadap kesehatan kehamilan, mengenali tanda bahaya, serta segera mencari pertolongan apabila mengalami keluhan. Edukasi, konseling, penggunaan Buku KIA, dan dukungan tenaga kesehatan menjadi faktor yang dapat membantu membentuk sikap positif ibu hamil.

Dalam hal kepatuhan kunjungan ANC, sebanyak 26 responden (66,7%) dinyatakan patuh melakukan kunjungan ANC secara teratur, sedangkan 13 responden (33,3%) belum patuh. Kepatuhan ANC penting untuk memantau kondisi ibu dan janin, mendeteksi komplikasi secara dini, serta memperoleh edukasi dan pelayanan kesehatan yang diperlukan. Kepatuhan tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, kesadaran, akses pelayanan, dukungan keluarga, serta komunikasi dengan tenaga

kesehatan.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC, dengan $p\text{-value} = 0,011$ ($p < 0,05$). Ibu yang memiliki pengetahuan baik dan cukup cenderung lebih patuh melakukan kunjungan ANC dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai tanda bahaya dan manfaat pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan ANC secara rutin.

Selain pengetahuan, terdapat pula hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC, dengan $p\text{-value} = 0,035$ ($p < 0,05$). Ibu dengan sikap baik dan cukup lebih banyak yang patuh melakukan ANC dibandingkan ibu dengan sikap kurang. Sikap positif terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan motivasi ibu untuk mengikuti jadwal ANC dan memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC. Meskipun sebagian besar ibu telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik serta cukup patuh melakukan ANC, masih terdapat ibu yang membutuhkan peningkatan edukasi dan pendampingan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu mengoptimalkan penyuluhan, KIE, konseling, kelas ibu hamil, penggunaan Buku KIA, serta melibatkan suami dan keluarga agar pengetahuan, sikap, dan kepatuhan ANC semakin baik sehingga komplikasi kehamilan dapat dideteksi dan dicegah sejak dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik
2. Sikap ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki sikap baik
3. Kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar patuh melakukan kunjungan ANC
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p\text{-value} = 0,011$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p\text{-value} = 0,035$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aini, N. (2020). Faktor usia terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Alfiana, Fina dkk. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA" dalam ARTERI vol 4 no 1 hal 8 bulan November 2021.
- Ambarwati, (2020) *asuhan Kebidanan Kehamilan*, Yogyakarta Nuha Medika
- Anam, F., & Haq, F. (2022). The Effect of Attitudes, Subjective Norms, Behavioural

- Control, and Income on Intentions to Pay Agricultural Zakat. *Journal of Islamic Economic Scholar*.
- Arisanti, A. Z., Susilowati, E., & Husniyah, I. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Kunjungan ANC The Relationship of Knowledge and Attitudes about *Antenatal Care* (ANC) with ANC Visit. *Faletehan Health Journal*, 11(1), 90–96.
- Batubara, dkk. (2023). *Hubungan tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, dan paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan*.
- Damayanti, F., & Mustikarani, I. K. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Keteraturan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) di Masa Pandemi Covid 19 The Relationship Between Knowledge Level of Pregnant Women About Danger Signs of Pr. Program Studi Keperawatan, 9(1), 1–12. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3237/1/NASKAHPUBLIKASIFEBRIYANA.pdf>
- Dewi et al. (2023). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya Kehamilan dan perilaku pencarian pelayanan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 89–97.
- Dhiana & Cahyono, (2021). Buku ajar asuhan keperawatan dengan komplikasi Kehamilan. Femmy Keintjim, et al, (2022). *Jenis dan Rancangan Penelitian*
- Fitrayati, D., Wahyono, H., Mukhlis, I., & Andayani, E. S. (2024). Examination of Economics Attitudes and Online Learning Readiness on Learning Outcomes. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Handayani et al.. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap deteksi dini risiko Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(2), 50–58.
- Ibrahim, T., Perwitasari, H., & Masyhuri. (2024). Application of The Extended Theory of Planned Behavior on Shallot Farmers in Adopting Semi-Organic Farming Method. *HABITAT*.
- Inayah, M., Sari, E. P., Rahmawati, E., & Aisyah, S. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI PMB HUSNIYATI KOTA PALEMBANG. *JURNAL KESEHATAN INDRA HUSADA*, 12(2), 96-101. <https://ojs.stikesindramayu.ac.id/index.php/JKIH/article/view/648>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu edisi terbaru*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khadijah, S. (2021). Pengaruh pengalaman Kehamilan terhadap pengetahuan ibu. *Jurnal Kebidanan*.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). *Systematic review tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan antenatal care pada ibu hamil*.
- Marlina, R. (2023). Hubungan minat belajar dengan pengetahuan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*.
- Murua, M., dkk. (2023). *Hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil*.
- Muslim, Effendi, H., Pebriyenni, & Aisyah, S. (2025). The Analysis of Social Attitudes

- Rubric Needs Based on Case-Based Learning. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Nurhayati, S., dkk. (2023). *Hubungan sikap ibu hamil trimester III dengan kepatuhan melakukan antenatal care*.
- Pakpahan, dkk. (2025). *Hubungan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan upaya pencegahan komplikasi selama kehamilan*.
- Pratama, A. (2022). Peran media digital terhadap pengetahuan kesehatan ibu hamil. *Jurnal Informatika Kesehatan*
- Priyanti, Sari., et al (2020) *Frekuensi dan Faktor Resiko KunjunganAntenatal Care*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Jurnal Of Midwifery , Vol 6 No1*.
- Puspitasari, Indah dan Irawati Indrianingrum. 2020. "Ketidaknyamanan Keluhan Pusing pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus" dalam *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* vol 11 no 2 hal 108 tahun 2020.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*
- Putri et al.. (2022). Sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya Kehamilan dan kepatuhan kunjungan *antenatal care*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 33–40.